

Hubungan Panjang Tungkai dengan Kecepatan Lari Sprint Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025

Feldi Irawan¹, Edi Azwar², Yudi Ikhwan³

Feldi Irawan, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

feldi.irawan2021@gmail.com

Edi Azwar, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

edi.azwar@serambimekkah.ac.id

Yudi Ikhwan, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

Yudiikhwan@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Hubungan Panjang Tungkai dengan Kecepatan Lari Sprint Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Diskriptif Suatu penelitian yang tertuju pada masalah yang timbul pada masa sekarang ini dinamakan penelitian diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang akan diselidiki. Dengan demikian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 180 orang siswa-siswi, yang terdiri dari 112 orang siswa dan 68 orang siswi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah Siswa Putra Kelas VII SMP N 14 Kota Banda Aceh yang diambil berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: Tes panjang tungkai dan Tes lari 50 meter. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa: panjang tungkai (X) memberi hubungan yang signifikan terhadap kecepatan lari sprint (Y), dimana hasil pengujian diperoleh nilai $r = 0,24$. Dengan demikian panjang tungkai memberi sumbangan sebesar $(0,24)^2 \times 100\% = 5,76\%$ terhadap kecepatan lari sprint. Ini menunjukkan bahwa 5,76% variasi skor yang terjadi terhadap kecepatan lari sprint pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat dijelaskan oleh panjang tungkai, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 94,24%.

Kata Kunci: Panjang Tungkai, Lari

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembinaan olahraga di Indonesia telah disusun dan dirancang secara sistematis. Pemerintah telah membentuk berbagai organisasi yang menangani pembinaan olahraga prestasi, diantaranya PPLP, PPLM dan klub-klub olahraga prestasi lainnya. Disamping itu, KONI ditunjuk sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk pembinaan olahraga

prestasi. KONI dengan pengurus daerah cabang olahraga bertugas untuk merekrut dan melakukan pembinaan cabang olahraga prestasi. Pembinaan cabang olahraga sekarang ini dianggap berhasil apabila mampu untuk mendulang medali pada event nasional maupun internasional.

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang mendasari cabang olahraga yang lain dan disebut juga sebagai induk dari semua cabang olahraga. Sebutan tersebut sangat mendasar, karena dalam setiap cabang olahraga, unsur atletik tetap menjadi dasar dari unsur gerak dan penampilannya seperti jalan, lari, lompat dan lempar. Menurut Abdullah (1995:39) bahwa:

“Atletik yang meliputi lari, lempar dan lompat boleh dikatakan sebagai cabang olahraga yang paling tua, karena umur atletik sama tuanya dengan mulai adanya manusia-manusia di dunia ini. Lari/jalan, lempar dan lompat adalah bentuk-bentuk gerak yang paling asli dan paling wajar dari manusia, dan merupakan gerakan-gerakan yang amat penting serta tidak ternilai artinya bagi manusia. Manusia pertama di dunia sudah harus berlari, melempar dan melompat untuk mempertahankan hidupnya”.

Atletik di Indonesia dikenal melalui penjajah Belanda. Pada saat itu yang mendapat kesempatan untuk melakukan latihan hanya terbatas pada golongan dan tempat-tempat tertentu saja. Setiap nomor yang diperlombakan mempunyai karakteristik gerak teknik tersendiri. Salah satu nomor tersebut yang juga memiliki karakteristik gerak yang khusus dalam atletik yaitu lari *sprint*. Lari *sprint* disebut juga lari jarak pendek merupakan salah satu nomor lari yang diperlombakan dalam atletik. Setiap lari *sprint* biasanya pelari mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menempuh jarak dalam waktu yang sesingkat mungkin. Panjang tungkai memberi pengaruh terhadap prestasi seorang pelari *sprint*. Tungkai yang panjang diprediksikan memberi pengaruh yang lebih baik terhadap prestasi seorang pelari *sprint*. Namun, seberapa besar kontribusi variabel tersebut terhadap prestasi lari *sprint* diperlukan suatu pembuktian di lapangan dengan mengumpulkan data-data yang konkrit.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merasa tertarik mengadakan suatu penelitian dengan menetapkan judul: “Hubungan Panjang Tungkai dengan Kecepatan Lari Sprint Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan panjang tungkai dengan kecepatan lari sprint Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan panjang tungkai dengan kecepatan lari sprint Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penting mengingat secara antropometri panjang tungkai merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan lari *sprint*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman tambahan bagi pelatih cabang olahraga atletik khususnya lari *sprint* dalam proses penjurangan atlet. Sehingga atlet yang akan dibina dan dilatih benar-benar dapat menciptakan prestasi yang baik. Lebih khusus lagi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan bacaan bagi semua pelajar, mahasiswa dan penggemar olahraga, bahwa prestasi olahraga itu bukanlah dilahirkan tetapi diciptakan melalui latihan-latihan yang kontinyu serta dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor antropometri atlet itu sendiri.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Suatu penelitian yang tertuju pada masalah yang timbul pada masa sekarang ini dinamakan penelitian deskriptif, sebagaimana dikemukakan Surachmad (1982:139): "Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang". Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah pendekatan korelasional, jadi penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif jenis korelasi. Arikunto (2019: 27) berpendapat bahwa: "Dalam penelitian korelasional, peneliti memilih individu-individu yang mempunyai variasi dalam hal yang diselidiki, semua anggota kelompok yang dipilih sebagai subjek penelitian diukur mengenai jenis variabel yang diselidiki, kemudian dihitung untuk diketahui korelasinya".

Jadi jelas bahwa penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif korelasional artinya penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dan apabila hubungan tersebut ada berapa besar

hubungan tersebut.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang akan diselidiki. Dengan demikian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 180 orang siswa-siswi, yang terdiri dari 112 orang siswa dan 68 orang siswi. Penetapan jumlah sampel ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2021: 107) yaitu: “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25%.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengukuran dalam penelitian ini adalah pengukuran lapangan dengan menggunakan pengukuran panjang tungkai dan tes lari 50 meter.

Teknik Analisis Data

Sudijono (2009: 211) menyatakan bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menghitung nilai rata-rata, Untuk menentukan nilai rata-rata, penulis menggunakan formula rata-rata yang dikemukakan Sudjana (2008:67) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dihitung

$\sum X_i$ = Jumlah skor X

N = Jumlah sampel penelitian

Menghitung standar deviasi, Menurut Johnson (1990:18) untuk menghitung standar deviasi dapat digunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

X^2 = Jumlah skor x kali x

X = Jumlah skor x

N = Jumlah sampel penelitian

Menghitung koefisien korelasi, besarnya satu variabel X dengan variabel Y dapat

dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{N (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana : r = Korelasi yang dihitung
 N = Banyaknya sampel penelitian
 xy = Jumlah product x dan y

Menghitung keberartian korelasi, Rumus untuk menguji keberartian korelasi dengan menggunakan rumus statistik student sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana : t = Nilai keberartian korelasi
 r = Korelasi yang dihitung
 n = Banyaknya sampel penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Januari Tahun 2025 bertempat di SMP N 14 Kota Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Tes Panjang Tungkai

Hasil tes panjang tungkai pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan tes ukur tinggi badan dikurangi ukur tinggi duduk, diperoleh data sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Data Mentah Tes Panjang Tungkai (X) Pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

No.	Nama Siswa	Tes Panjang Tungkai (X)	Ket
1	2	3	4
1.	Alvi Maulana	17	
2.	Daffa Zahran	15	
3.	Fachri Arradi	20	
4.	Fatir Syahbana	18	
5.	Fauzi Ramadani	24	
6.	M. Ahmad	26	
7.	Mirzahillah	24	
8.	M. Abdullah	28	
9.	M. Akbar	20	
10.	M. Alin	25	
11.	M. Ibrahimovic	17	
12.	Nur Rasyid	15	
13.	Awalul Akbar	21	

14.	Dewa Hikbari Zaidan	23	
15.	Raihan Al Maisan	19	
16.	Rauzal Ramadana	25	
17.	M. Narzan	21	
18.	M. Raza	23	
19.	M. Ikram	18	
20.	M. Hazarul Furqan	17	
21.	M. Ahsan	25	
22.	M. Radhi	21	
23.	M. Shabir	25	
24.	M. Yaqin	19	
25.	Said Muhammad	16	
26.	Abdul Aziz	24	
27.	Al Abrar	25	
28.	Azawi Azaqan	21	
29.	M. Ilham	19	
30.	Radyka Darma	25	
Jumlah		636	

Setelah didapat hasil data mentah dari tes panjang tungkai pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, kemudian data-data tersebut dijadikan dalam bentuk T-Score sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Mentah dan T-Score Hasil Penelitian Tes Panjang Tungkai Pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

No.	Nama Siswa	Tes Panjang Tungkai (X)		Ket
		Row Score	T-Score	
1	2	3	4	5
1.	Alvi Maulana	17	38,40	
2.	Daffa Zahran	15	32,87	
3.	Fachri Arradi	20	46,69	
4.	Fatir Syahbana	18	41,16	
5.	Fauzi Ramadani	24	57,73	
6.	M. Ahmad	26	63,26	
7.	Mirzahillah	24	57,73	
8.	M. Abdullah	28	68,78	
9.	M. Akbar	20	46,69	
10.	M. Alin	25	60,50	
11.	M. Ibrahimovic	17	38,40	
12.	Nur Rasyid	15	32,87	
13.	Awalul Akbar	21	49,45	
14.	Dewa Hikbari Zaidan	23	54,97	
15.	Raihan Al Maisan	19	43,92	
16.	Rauzal Ramadana	25	60,50	
17.	M. Narzan	21	49,45	
18.	M. Raza	23	54,97	
19.	M. Ikram	18	41,16	
20.	M. Hazarul Furqan	17	38,40	
21.	M. Ahsan	25	60,50	
22.	M. Radhi	21	49,45	
23.	M. Shabir	25	60,50	
24.	M. Yaqin	19	43,92	
25.	Said Muhammad	16	35,64	

26.	Abdul Aziz	24	57,73	
27.	Al Abrar	25	60,50	
28.	Azawi Azaqan	21	49,45	
29.	M. Ilham	19	43,92	
30.	Radyka Darma	25	60,50	
Jumlah		636	1500	
Rata-rata		21,20	50	
SD		3,62	10,01	

Setelah didapat hasil data mentah dan T-Score dari tes panjang tungkai pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, akan diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing siswa. Kemudian diuraikan hasil tes kecepatan lari sprint sebagai berikut:

2) Hasil Tes Kecepatan Lari Sprint

Hasil kecepatan lari sprint pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan tes lari 50 meter, telah diperoleh data sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Data Mentah Tes Kecepatan Lari Sprint (Y) Pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

No.	Nama Siswa	Kecepatan Lari Sprint (Y)	Ket
1	2	3	4
1.	Alvi Maulana	8,22	
2.	Daffa Zahran	7,23	
3.	Fachri Arradi	7,14	
4.	Fatir Syahbana	7,52	
5.	Fauzi Ramadani	7,45	
6.	M. Ahmad	7,44	
7.	Mirzahillah	7,52	
8.	M. Abdullah	7,16	
9.	M. Akbar	8,37	
10.	M. Alin	8,14	
11.	M. Ibrahimovic	8,36	
12.	Nur Rasyid	8,17	
13.	Awalul Akbar	7,48	
14.	Dewa Hikbari Zaidan	7,33	
15.	Raihan Al Maisan	7,47	
16.	Rauzal Ramadana	7,19	
17.	M. Narzan	7,39	
18.	M. Raza	7,38	
19.	M. Ikram	7,49	
20.	M. Hazarul Furqan	8,52	
21.	M. Ahsan	8,13	
22.	M. Radhi	9,87	
23.	M. Shabir	8,51	
24.	M. Yaqin	9,48	
25.	Said Muhammad	9,23	
26.	Abdul Aziz	8,01	
27.	Al Abrar	9,13	
28.	Azawi Azaqan	8,53	
29.	M. Ilham	8,21	

30.	Radyka Dharma	7,22	
JUMLAH		239,29	

Setelah didapat hasil data mentah dari tes kecepatan lari sprint Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, kemudian data-data tersebut dijadikan dalam bentuk T-Score sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Data Mentah dan T-Score Hasil Penelitian Tes Kecepatan Lari Sprint (Y) Pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

No.	Nama Siswa	Kecepatan Lari Sprint (Y)		Ket
		Row Score	T-Score	
1	2	3	4	5
1.	Alvi Maulana	8,22	53,24	
2.	Daffa Zahran	7,23	39,86	
3.	Fachri Arradi	7,14	38,65	
4.	Fatir Syahbana	7,52	43,78	
5.	Fauzi Ramadani	7,45	42,84	
6.	M. Ahmad	7,44	42,70	
7.	Mirzahillah	7,52	43,78	
8.	M. Abdullah	7,16	38,92	
9.	M. Akbar	8,37	55,27	
10.	M. Alin	8,14	52,16	
11.	M. Ibrahimovic	8,36	55,14	
12.	Nur Rasyid	8,17	52,57	
13.	Awalul Akbar	7,48	43,24	
14.	Dewa Hikbari Zaidan	7,33	41,22	
15.	Raihan Al Maisan	7,47	43,11	
16.	Rauzal Ramadana	7,19	39,32	
17.	M. Narzan	7,39	42,03	
18.	M. Raza	7,38	41,89	
19.	M. Ikram	7,49	43,38	
20.	M. Hazarul Furqan	8,52	57,30	
21.	M. Ahsan	8,13	52,03	
22.	M. Radhi	9,87	75,54	
23.	M. Shabir	8,51	57,16	
24.	M. Yaqin	9,48	70,27	
25.	Said Muhammad	9,23	66,89	
26.	Abdul Aziz	8,01	50,41	
27.	Al Abrar	9,13	65,54	
28.	Azawi Azaqan	8,53	57,43	
29.	M. Ilham	8,21	53,11	
30.	Radyka Dharma	7,22	39,73	
Jumlah		239,29	1498,51	
Rata-rata		7,98	49,95	
SD		0,74	10,07	

Setelah didapat hasil data mentah dan T-Score dari tes kecepatan lari sprint pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, akan diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing siswa. Kemudian diuraikan tentang hasil rekapitulasi data dari kedua tes yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Data T-Score, Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Penelitian Tes Panjang Tungkai (X), dan Tes Kecepatan Lari Sprint (Y) Pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

No.	X	Y
1	2	3
1.	38,40	53,24
2.	32,87	39,86
3.	46,69	38,65
4.	41,16	43,78
5.	57,73	42,84
6.	63,26	42,70
7.	57,73	43,78
8.	68,78	38,92
9.	46,69	55,27
10.	60,50	52,16
11.	38,40	55,14
12.	32,87	52,57
13.	49,45	43,24
14.	54,97	41,22
15.	43,92	43,11
16.	60,50	39,32
17.	49,45	42,03
18.	54,97	41,89
19.	41,16	43,38
20.	38,40	57,30
21.	60,50	52,03
22.	49,45	75,54
23.	60,50	57,16
24.	43,92	70,27
25.	35,64	66,89
26.	57,73	50,41
27.	60,50	65,54
28.	49,45	57,43
29.	43,92	53,11
30.	60,50	39,73
Jumlah	1500	1498,51
Rata-rata	50	49,95
SD	10,01	10,07

Setelah rekapitulasi data T-Score sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas, yaitu panjang tungkai (X) dengan menggunakan tes ukur tinggi badan dikurangi ukur tinggi duduk, dan kecepatan lari sprint (Y) dengan menggunakan tes lari 50 meter pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, selanjutnya dilakukan analisis data untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dari nilai T-Score kedua tes tersebut di atas, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

3) Analisis Data Penelitian

a. Analisis Rata-rata dan Standar Deviasi (SD)

1) Analisis Rata-rata dan Standar Deviasi T-Score Hasil Tes Pengukuran Panjang Tungkai (X)

Berdasarkan hasil T-Score tes pengukuran panjang tungkai pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, sebagaimana terdapat pada tabel di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{1500}{30} = 50 \\ SD &= \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N(N-1)}} = \sqrt{\frac{30(77905,89) - (1500)^2}{30(30-1)}} = \sqrt{\frac{2337176,7 - 2250000}{30(29)}} \\ &= \sqrt{\frac{87176,7}{870}} = \sqrt{100,2031034482759} = 10,01\end{aligned}$$

Hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa nilai rata-rata panjang tungkai pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, adalah 50 dengan standar deviasinya adalah 10,01.

2) Analisis Rata-rata dan Standar Deviasi T-Score Hasil Tes Kecepatan Lari Sprint (Y)

Berdasarkan hasil tes pengukuran kecepatan lari sprint pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, sebagaimana yang telah terdapat pada tabel 4.5 di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} = \frac{1498,51}{30} = 49,95 \\ SD &= \sqrt{\frac{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} = \sqrt{\frac{30(77790,16) - (1498,51)^2}{30(30-1)}} = \sqrt{\frac{2333704,8 - 2245532,22}{30(29)}} \\ &= \sqrt{\frac{88172,58}{870}} = \sqrt{101,3477931034483} = 10,07\end{aligned}$$

Hasil analisis data yang dilakukan di atas, menggambarkan bahwa nilai rata-rata kecepatan lari sprint pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, adalah 49,95 dengan standar deviasinya adalah 10,07.

b. Menghitung Koefesien Korelasi Panjang Tungkai (X) Dengan Kecepatan Lari Sprint (Y)

Menghitung koefesien korelasi panjang tungkai (X) dengan kecepatan lari sprint (Y) pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025, Adapun koefesien korelasi X dan Y dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 6. Menghitung Koefesien Korelasi Antara Panjang Tungkai (X) Dengan Kecepatan Lari Sprint (Y) Pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1.	Alvi Maulana	38,40	1474,39	53,24	2834,84	2044,42
2.	Daffa Zahran	32,87	1080,63	39,86	1589,21	1310,47
3.	Fachri Arradi	46,69	2179,50	38,65	1493,72	1804,32
4.	Fatir Syahbana	41,16	1694,16	43,78	1917,02	1802,15
5.	Fauzi Ramadani	57,73	3333,31	42,84	1835,08	2473,23
6.	M. Ahmad	63,26	4001,79	42,70	1823,52	2701,36
7.	Mirzahillah	57,73	3333,31	43,78	1917,02	2527,85
8.	M. Abdullah	68,78	4731,31	38,92	1514,68	2677,02
9.	M. Akbar	46,69	2179,50	55,27	3054,80	2580,30
10.	M. Alin	60,50	3659,92	52,16	2720,89	3155,67
11.	M. Ibrahimovic	38,40	1474,39	55,14	3039,88	2117,07
12.	Nur Rasyid	32,87	1080,63	52,57	2763,35	1728,05
13.	Awalul Akbar	49,45	2445,06	43,24	1869,98	2138,27
14.	Dewa Hikbari Zaidan	54,97	3021,96	41,22	1698,78	2265,75
15.	Raihan Al Maisan	43,92	1929,20	43,11	1858,31	1893,42
16.	Rauzal Ramadana	60,50	3659,92	39,32	1546,40	2379,01
17.	M. Narzan	49,45	2445,06	42,03	1766,27	2078,13
18.	M. Raza	54,97	3021,96	41,89	1754,93	2302,90
19.	M. Ikram	41,16	1694,16	43,38	1881,68	1785,46
20.	M. Hazarul Furqan	38,40	1474,39	57,30	3282,98	2200,09
21.	M. Ahsan	60,50	3659,92	52,03	2706,81	3147,49
22.	M. Radhi	49,45	2445,06	75,54	5706,37	3735,29
23.	M. Shabir	60,50	3659,92	57,16	3267,51	3458,15
24.	M. Yaqin	43,92	1929,20	70,27	4937,91	3086,46
25.	Said Muhammad	35,64	1269,88	66,89	4474,53	2383,72
26.	Abdul Aziz	57,73	3333,31	50,41	2540,70	2910,15
27.	Al Abrar	60,50	3659,92	65,54	4295,56	3965,02
28.	Azawi Azaqan	49,45	2445,06	57,43	3298,48	2839,89
29.	M. Ilham	43,92	1929,20	53,11	2820,47	2332,65
30.	Radyka Darma	60,50	3659,92	39,73	1578,45	2403,54
Jumlah		1500	77905,89	1498,51	77790,16	74227,30

Berdasarkan hasil dari tabulasi data tabel di atas, maka diperoleh data berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 1500 & \sum X^2 &= 77905,89 & \sum XY &= 74227,30 \\ \sum Y &= 1498,51 & \sum Y^2 &= 77790,16 & n &= 30 \\ r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30(74227,30) - (1500)(1498,51)}{\sqrt{\{30(77905,89) - (1500)^2\} \{30(77790,16) - (1498,51)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2226819 - 2247765}{\sqrt{\{2337176,7 - 2250000\} \{2333704,8 - 2245532,22\}}} & r_{xy} &= \frac{20946}{\sqrt{\{87176,7\} \{88172,58\}}} \\ r_{xy} &= \frac{20946}{\sqrt{7686594554,89}} & r_{xy} &= \frac{20946}{87673} & r_{xy} &= 0,24 \end{aligned}$$

Dengan demikian, koefisien hubungan antara panjang tungkai (X) dengan kecepatan

lari sprint (Y) pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah sebesar 0,24.

1) Mencari Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi XY diperoleh harga $r = 0,24$ sehingga koefisien determinasinya adalah $(0,24)^2 \times 100\% = 5,76\%$. Dengan terujinya koefisien korelasi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa 5,76% (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X).

2) Menguji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan statistik student t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,24\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,24)^2}} = \frac{0,24\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,0576}} = \frac{0,24 \times 5,29}{\sqrt{0,9424}} = \frac{1,27}{0,97} = 1,31$$

Dari distribusi dengan Derajat Kebebasan atau DK 28 (n-2) dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh t tabel sebesar 1,31, dengan demikian jelas bahwa t hitung 1,31 sama dengan t tabel 1,31. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara panjang tungkai (X) dengan kecepatan lari sprint (Y) pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 mempunyai hubungan yang signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa: panjang tungkai (X) memberi hubungan yang signifikan terhadap kecepatan lari sprint (Y), dimana hasil pengujian diperoleh nilai $r = 0,24$. Dengan demikian panjang tungkai memberi sumbangan sebesar $(0,24)^2 \times 100\% = 5,76\%$ terhadap kecepatan lari sprint. Ini menunjukkan bahwa 5,76% variasi skor yang terjadi terhadap kecepatan lari sprint pada Siswa SMP N 14 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat dijelaskan oleh panjang tungkai, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 94,24%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sulaiman. (1995). *Sumber Hukum Islam Permasalahan dan Fleksibilitasnya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bina Aksara

- Johnson, Barryl. (1990). *Practical Measurement for evaluation in Physical Education*. Mac-millan Publishing Company : New York.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.